



**STUDI KOMPARASI AKHLAK MURID TERHADAP GURU  
ANTARA SISWA YANG TINGGAL DI PESANTREN DAN  
SISWA YANG TIDAK TINGGAL DI PESANTREN  
(Studi di SMK El-Husna Bakalan Kandeman Batang)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**TAMALIA**  
**NIM. 2021213028**

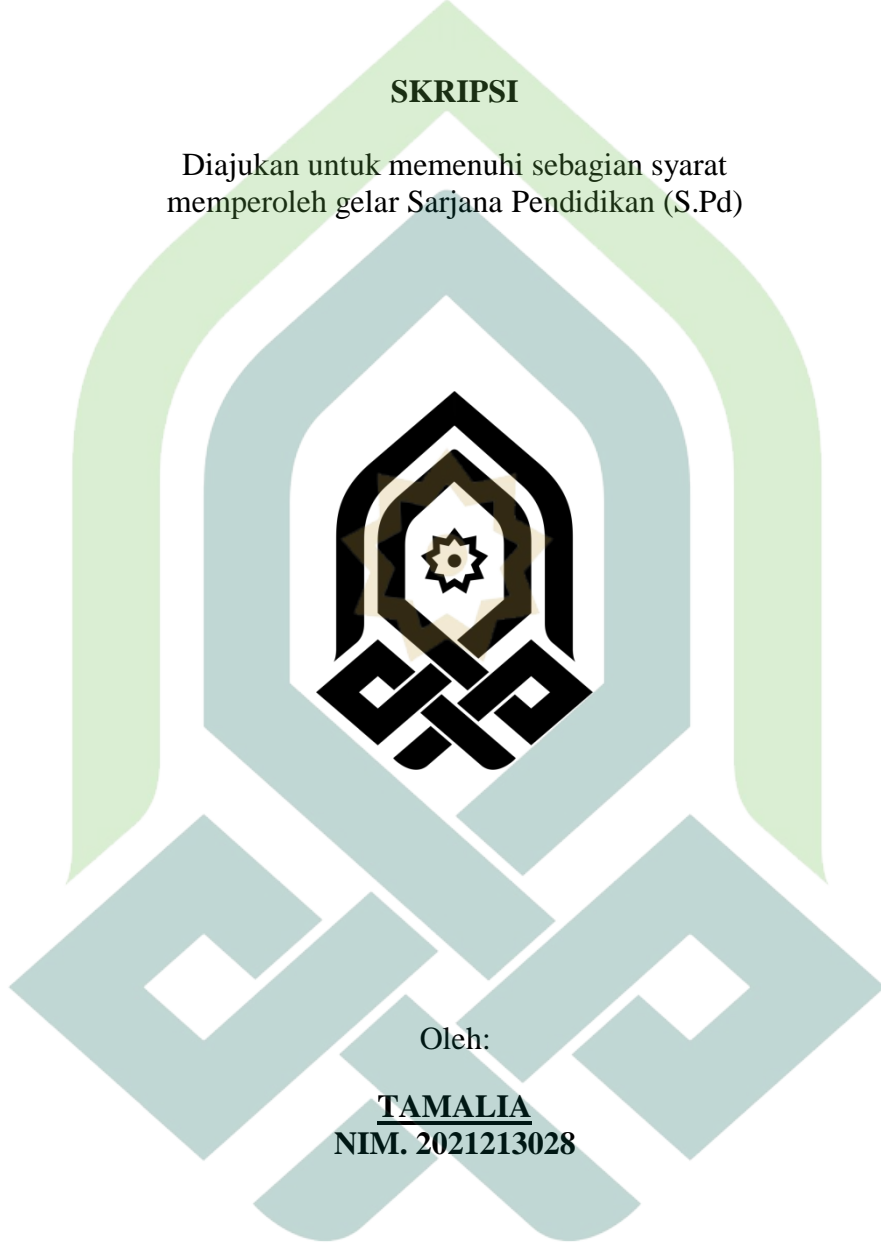
**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2019**



**STUDI KOMPARASI AKHLAK MURID TERHADAP GURU  
ANTARA SISWA YANG TINGGAL DI PESANTREN DAN  
SISWA YANG TIDAK TINGGAL DI PESANTREN  
(Studi di SMK El-Husna Bakalan Kandeman Batang)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

**TAMALIA**  
**NIM. 2021213028**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2019**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : TAMALIA

NIM : 2021213028

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “STUDI KOMPARASI AKHLAK MURID TERHADAP GURU ANTARA SISWA YANG TINGGAL DI PESANTREN DAN SISWA YANG TIDAK TINGGAL DI PESANTREN (Studi di SMK El-Husna Bakalan Kandeman Batang)” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 10 September 2018

Yang menyatakan



**TAMALIA**  
NIM: 2021213028

**Dr. Moh. Slamet Untung, M. Ag**  
**Wonokromo, Rt.01/Rw.01**  
**Comal Pemasang**

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 Eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Tamalia

Pekalongan, 10 September 2018

Kepada:

Yth. Dekan FTIK IAIN  
Pekalongan

c/q Ketua Jurusan PAI

Di –

Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **TAMALIA**

NIM : **2021213028**

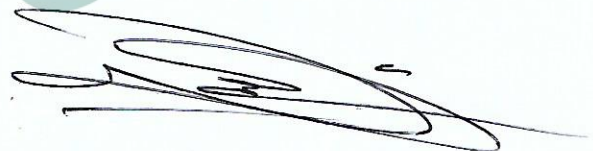
Judul : **“STUDI KOMPARASI AKHLAK MURID TERHADAP GURU ANTARA SISWA YANG TINGGAL DI PESANTREN DAN SISWA YANG TIDAK TINGGAL DI PESANTREN (Studi di SMK El-Husna Bakalan Kandeman Batang)”**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing



**Dr. Moh. Slamet Untung, M. Ag**  
NIP. 196704211996031001







**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kusuma Bangsa No.9Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423428  
Website: fik.iainpekalongan.ac.id//Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan  
mengesahkan skripsi Saudari :

**Nama : TAMALIA**  
**NIM : 2021213028**  
**Judul : “STUDI KOMPARASI AKHLAK MURID TERHADAP GURU ANTARA SISWA YANG TINGGAL DI PESANTREN DAN SISWA YANG TIDAK TINGGAL DI PESANTREN (Studi di SMK El-Husna Bakalan Kandeman Batang)”**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 9 Januari 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

  
**Dr. H. Salafudin, M.Si**  
NIP. 19650825 199903 1 001

Penguji II

  
**Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd**  
NIPK. 19810601 201608D 1 098

Pekalongan, 9 Januari 2019

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001





## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan berdasar pada hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata bahas arab yang belum diserap kedalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang belum diserap kedalam bahasa Indonesia adalah sebagai mana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI).

### A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebaaian dilambangkan dengan huruf, sebaaian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

HURUF ARAB	NAMA	HURUF LATIN	NAMA
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	s



ث	sa	s	es(dengan titik di atas )
ج	jim	j	je
ح	ha	h	ha (dengan titik dibawah )
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet ( dengan titik di atas )
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	s	es (dengan titik di bawah )
ض	dad	d	de ( dengan titik di bawah )
ط	ta	t	te (dengan titik di bawah )
ظ	za	z	zet ( dengan titik di bawah )
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)



غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	ya	y	ya

## B. Vokal

VOKAL TUNGGAL	VOKAL RANGKAP	VOKAL PANJANG
أ = a	أ ي = ai	أ = ā
إ = i	أ و = au	إ = ī
أ = u		أ = ū

## 1. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأ جميلة = mar’atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/





Contoh :

فاطمة = Fatimah

2. Syaddah (tasydid, geminasi )

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda syaddad tersebut.

Contoh :

ربنا = rabbanā

البر = al-birr

3. Kata sandang (artikel )

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس = asy- syamsu

الرجل = ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر = al-qamar

البديع = al-badī

الجلال = al- jalāl



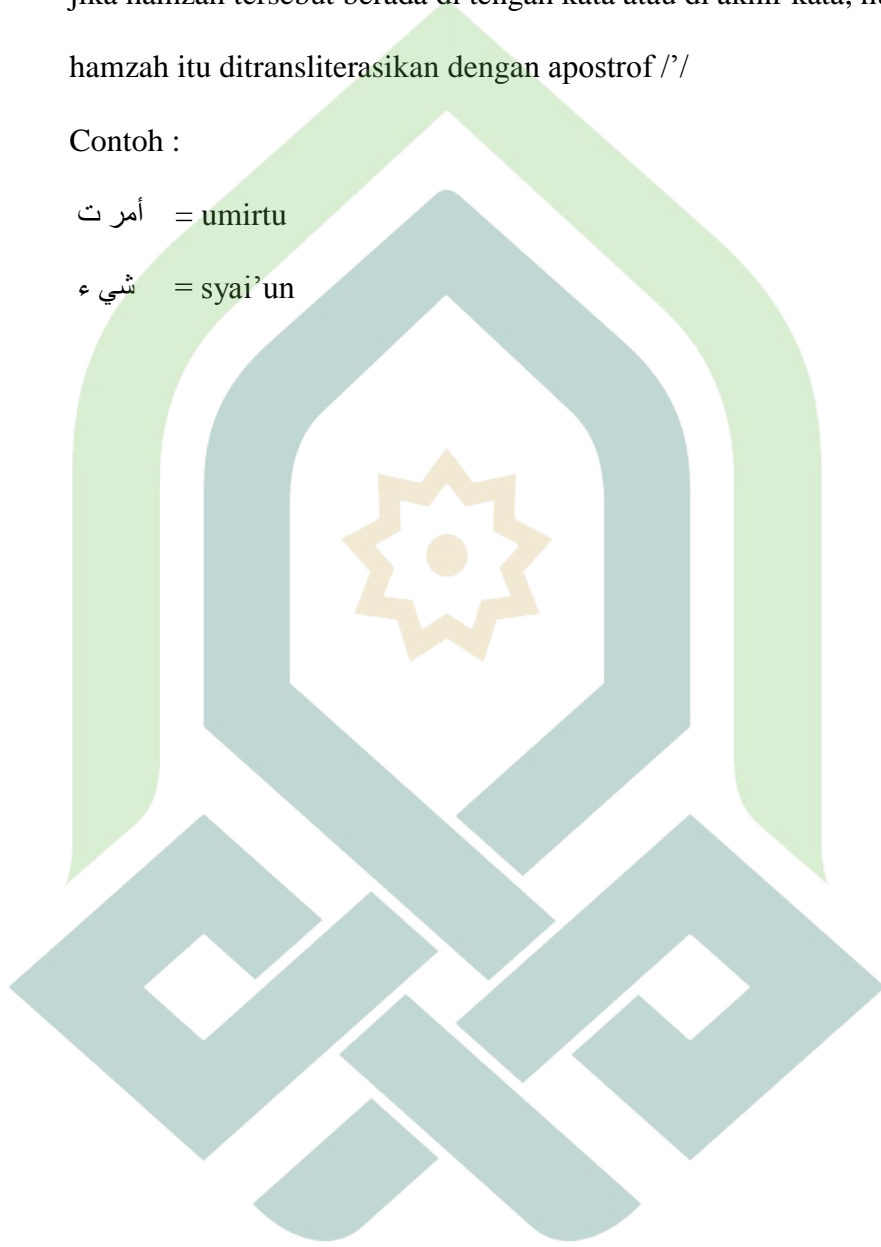
#### 4. Huruf Hamzah

Hamzah yang berbeda di awal kata tidak ditransliterasika. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof '/'

Contoh :

أمرت = umirtu

شيء = syai'un



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil ‘Alamiin, sebuah ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT atas karunia dan rahmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai perjuangan akhir dijenjang SI.

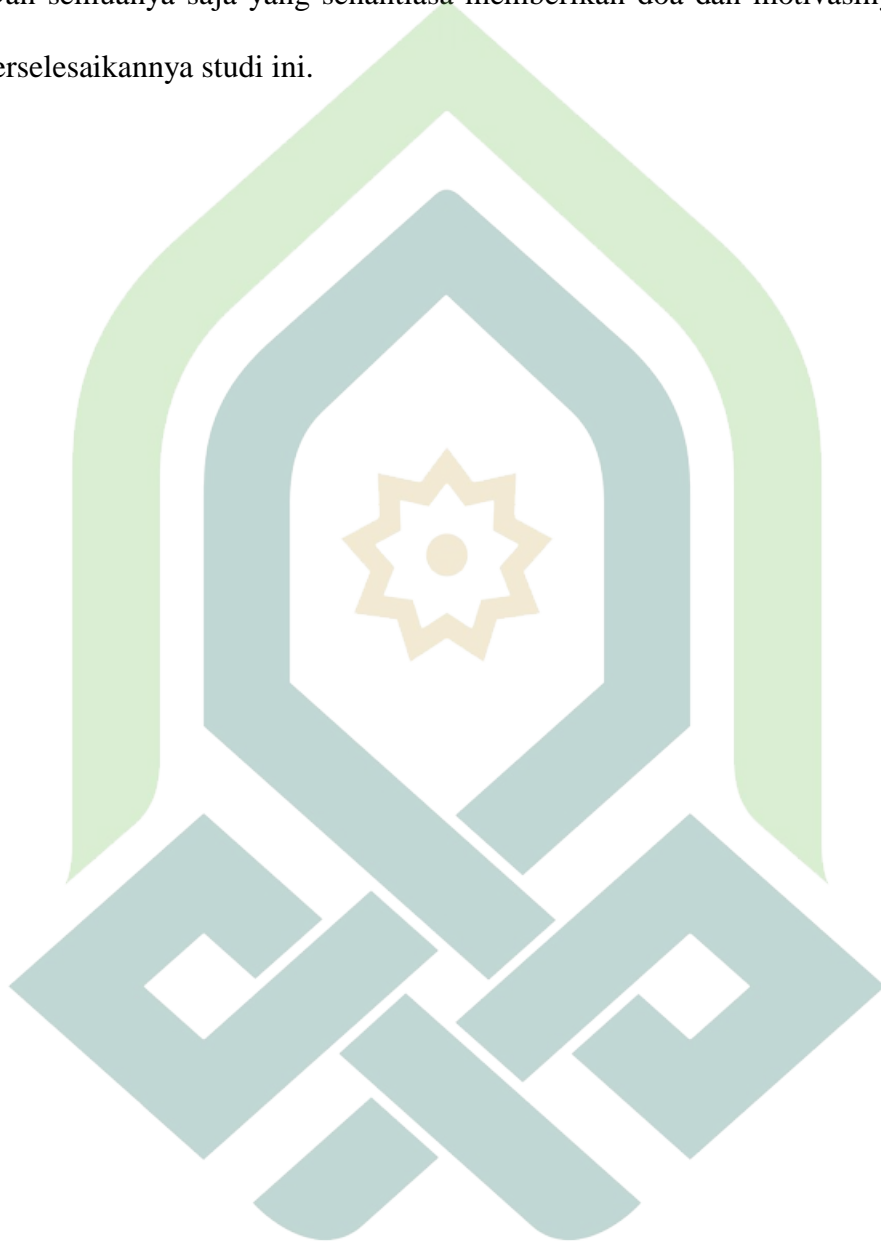
Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini untuk:

1. Orang tua tersayang, Bapak Sutaryo dan Ibu Nur Khasanah yang tak pernah lelah membesarkanku dengan penuh kasih sayang, serta memberi dukungan, perjuangan, motivasi, do’a dan pengorbanan. Serta untuk mertuaku Bapak Kasmad dan Ibu Siti Kulsum yang senantiasa mendukung dan mendo’akanku.
2. Suami terkasih Syaefullah yang senantiasa memberiku semangat baik berupa materi dan non materi, serta do’a dan motivasinya dalam hal apapun. Serta untuk anakku tersayang Umar Faruq dan Najwa Shofia yang senantiasa menghibur dan menemaniku.
3. Adik tersayang Syahid, Sakum Hidayat dan Sakia Krisnawati yang tak pernah lelah memberikan do’a dan motivasinya untukku.
4. Untuk dosen pembimbing Dr.Moh.Slamet Untung,M.Ag yang senantiasa sabar dalam membimbingku menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Guru-guru yang telah mendidik penulis dari SD hingga perguruan tinggi.
6. Sahabat-sahabat yang terhebat Fadzlilah, Dzikriyatul Fikriyah, Nofi Ariyani, Lika Sholihatun Nisa, dan Fitri Rahmawati. Terimakasih atas do’a dan dukungannya.





7. Keluarga besar eL Class, keluarga di kampus tercinta yang senantiasa memberikan senyuman kebahagiaan disetiap langkahku.
8. Dan semuanya saja yang senantiasa memberikan doa dan motivasinya demi terselesaikannya studi ini.



## MOTTO

لَيْسَ مِنَّا مَنْ لَمْ يُجَلِّ كَبِيرَنَا وَيَرْحَمْ صَغِيرَنَا وَيَعْرِفَ لِعَا لِمْنَا

Artinya :

*“Tidak termasuk golongan kami orang yang tidak memuliakan orang yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda serta yang tidak mengerti (hak) orang yang berilmu (agar diutamakan pandangannya)”*

*(Hadis Riwayat Ahmad)*







## ABSTRAK

Tamalia. 2018. *Studi Komparasi Akhlak Murid Terhadap Guru Antara Siswa Yang Tinggal Di Pesantren Dan Siswa Yang Tidak Tinggal Di Pesantren (Studi di SMK El-Husna Bakalan Kandeman Batang)*. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Pekalongan. Dr. Moh.Slamet Untung, M.Ag.

Kata Kunci: Studi Komparasi, Akhlak Siswa terhadap Guru, Siswa Pesantren dan Siswa Luar Pesantren.

Akhlak merupakan gambaran sifat batin manusia, gambaran bentuk lahiriyah manusia, seperti raut wajah, gerak anggota badan seluruh tubuh. Jadi dapat dikatakan bahwa akhlak ialah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian. Dari sini timbullah berbagai macam perbuatan dengan cara spontan tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pikiran. Pada masa remaja ini mereka sedang gencar-gencarnya mencari jati diri mereka. Semua informasi dan pengaruh yang mereka terima dari lingkungan terutama dari teman sepergaulan secara tidak langsung telah membentuk akhlak mereka. Ketika para siswa mendapat pengaruh buruk dari lingkungannya sedangkan mereka tidak mendapatkan pendidikan akhlak yang cukup maka pengaruh lingkungan yang buruk tersebut dapat dengan mudah mereka tiru dan melekat dalam diri mereka. Para murid harus menunjukkan hormat dan kepatuhan mutlak terhadap gurunya, bukan sebagai manifestasi saja melainkan keyakinan murid terhadap guru sebagai penyalur kemurahan Tuhan yang dilimpahkan kepada murid – muridnya, baik di dunia maupun di akhirat.

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang diatas adalah pertama, Bagaimana akhlak siswa yang tinggal di pesantren terhadap Guru di SMK El-Husna Bakalan Kandeman Batang. Kedua, Bagaimana akhlak siswa yang tidak tinggal di pesantren terhadap guru di SMK El-Husna Bakalan Kandeman Batang. Ketiga, Bagaimana perbandingan akhlak murid terhadap guru antara siswa yang tinggal di Pesantren dan siswa yang tidak tinggal di pesantren di SMK El-Husna Bakalan Kandeman Batang?

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field Research*), teknik pengumpulan datanya dengan melakukan angket, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis data statistik dengan rumus yang digunakan adalah rumus komparasional.

Hasil penelitiannya adalah pertama, akhlak siswa yang tinggal di pesantren terhadap Guru di SMK El-Husna Bakalan Kandeman Batang menunjukkan perolehan rata-rata (*mean*) sebesar 98 yang terdapat pada interval 92-98 dapat dikategorikan cukup. Kedua, akhlak siswa yang tidak tinggal di pesantren terhadap guru di SMK El-Husna Bakalan Kandeman Batang menunjukkan perolehan rata-rata (*mean*) sebesar 98 yang berada dalam interval 97-103, yang dapat dikategorikan cukup baik.. Ketiga, Analisis akhlak murid terhadap guru antara siswa yang tinggal di pesantren dan siswa yang tidak tinggal di pesantren (SMK El-Husna Bakalan



Kandeman Batang) Pada taraf signifikasi 5% nilai  $t_{hitung} = 0,295 < t_{tabel} = 1,667$  Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak Pada taraf signifikasi 1% nilai  $t_{hitung} = 0,295 < t_{tabel} = 2,381$  Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  di tolak. Dengan demikian, kesimpulan dari hasil uji hipotesis manual pada penelitian ini baik pada taraf signifikasi 5% maupun 1% adalah tidak terdapat perbedaan yang signifikan akhlak murid terhadap guru antara santri yang tinggal di pesantren dan santri yang tidak tinggal di pesantren (SMK El-Husna Bakalan Kandeman Batang).



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil ‘Alamiin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini adalah karya ilmiah yang dibuat untuk memenuhi tugas dan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga kepada :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan, terima kasih telah mewujudkan kampus rahmatal lil a’lamiin.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholahuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Pekalongan, terima kasih atas sumbangsuhnya untuk kemajuan keilmuan pada Fakultas Tarbiyah.
3. Bapak M. Yasin Abidin, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
4. Bapak Dr. Moh.Slamet Untung, M.Ag selaku Dosen Pembimbing skripsi yang membantu dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Dra. Hj. Musfirotn Yusuf, M.M selaku dosen wali studi yang telah membimbing sejak awal sampai akhir perkuliahan.







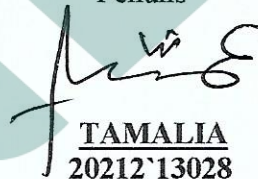
6. Kedua orang tua, Bapak Sutaryo dan Ibu Nur Khasanah yang penuh kasih sayang.
7. Suami dan anakku yang senantiasa memotivasi dan mendo'akaku.
8. Kepala Perpustakaan dan stafnya yang telah memberi kemudahan kepada penulis dalam mencari bahan dan literasi Skripsi ini.
9. Dosen-dosen IAIN Pekalongan yang telah membantu penyelesaian studi.
10. Seluruh teman baik yang di kampung halaman maupun di kampus IAIN Pekalongan yang telah membantu dan mendukung sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin

Pekalongan, 10 September 2018

Penulis

  
**TAMALIA**  
20212'13028



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	v
PERSEMBAHAN.....	x
HALAMAN MOTTO .....	xi
ABSTRAK .....	xii
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI .....	xvii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Sistematika Penulisan .....	18





<b>BAB II</b>	<b>LANDASAN TEORI</b>	
	A. Akhlak	
	1. Pengertian Akhlak.....	20
	2. Dasar dan Tujuan Pendidikan Akhlak .....	23
	3. Ruang Lingkup Akhlak .....	25
	4. Pembagian Akhlak .....	30
	B. Akhlak Murid terhadap Guru	
	1. Pengertian Murid .....	35
	2. Pengertian Guru .....	38
	3. Akhlak Murid terhadap Guru .....	42
	C. Tinjauan Pustaka.....	46
	D. Kerangka Berpikir.....	52
	E. Hipotesis .....	53
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
	A. Desain Penelitian .....	55
	B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	55
	C. Variabel Penelitian.....	56
	D. Subjek Penelitian .....	57
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	57
	F. Instrumen Penelitian .....	60
	G. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	60
	H. Teknik Analisis Data .....	73



<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Hasil Penelitian.....	78
	B. Uji Prasyarat Analisis.....	96
	C. Analisis Data .....	98
	D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	104
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Simpulan.....	107
	B. Saran .....	108
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Uji Validitas Variabel X .....	63
Tabel 3.2	Kriteria Indeks Reliabilitas .....	65
Tabel 3.3	Hasil Uji Reliabilitas Angket Variabel X .....	65
Tabel 3.4	Uji Validitas Variabel Y.....	69
Tabel 3.5	Kriteria Indeks Reliabilitas .....	71
Tabel 3.6	Hasil Uji Reliabilitas Angket Variabel Y .....	72
Tabel 4.1	Jumlah Peserta Didik Tahun Pelajaran 2017/2018.....	82
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Variabel X.....	85
Tabel 4.3	Kategori Kecenderungan Variabel X .....	87
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Variabel Y.....	90
Tabel 4.5	Kategori Kecenderungan Variabel Y .....	93
Tabel 4.6	Tabel Kerja .....	94
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas .....	97
Tabel 4.8	Hasil Uji Homogenitas.....	99
Tabel 4.9	Hasil Uji Independen Sample T Test.....	101





**DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir..... 52





## DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Daftar pustaka
2. Daftar riwayat hidup
3. Surat ijin penelitian
4. Surat keterangan penelitian
5. Kisi-kisi angket penelitian
6. Uji coba angket penelitian
7. Hasil angket
8. Uji validitas akhlak siswa yang tinggal di pesantren terhadap guru
9. Uji validitas akhlak siswa yang tidak tinggal di pesantren terhadap guru
10. Dokumentasi penelitian





## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Akhlak merupakan gambaran sifat batin manusia, gambaran bentuk lahiriyah manusia, seperti raut wajah, gerak anggota badan seluruh tubuh. Jadi dapat dikatakan bahwa akhlak ialah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian. Dari sini timbullah berbagai macam perbuatan dengan cara spontan tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pikiran.<sup>1</sup>

Akhlak merupakan kondisi jiwa manusia yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan tanpa pikir dan ragu ( secara spontan). Keadaan jiwa yang berupa karakter dan watak tersebut dapat berupa fitrah alami sejak lahir (pembawaan) atau merupakan hasil latihan-latihan dan pembiasaan yang dilakukan sampai menjadi karakter yang sedemikian melekat, sehingga dapat dilakukan secara spontan.<sup>2</sup>

Akhlak dapat diartikan sebagai perbuatan yang telah tertanam kuat dalam jiwa manusia, timbul dari dalam diri dan dilakukan tanpa ada paksaan atau tekanan dari luar. Perbuatan tersebut dilakukan tanpa ada paksaan atau tekanan dari luar. Perbuatan tersebut dilakukan atas dasar kemauan, pilihan dan keputusan yang bersangkutan. Oleh karena itu jika seseorang melakukan

---

<sup>1</sup> M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, ( Jakarta : Amzah, 2007). Hlm. 4

<sup>2</sup> Tim Dosen Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, *Pendidikan Islam dari Paradigma Klasik Hingga Kontemporer* (Malang: UIN Malang Press,2009), Hlm. 144-145

perbuatan namun perbuatan tersebut karena paksaan, tekanan atau ancaman dari luar, maka perbuatan tersebut tidak termasuk kedalam akhlak dari orang yang melakukannya.<sup>3</sup>

Akhlak manusia terbagi beberapa macam diantaranya akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap sesama manusia dan akhlak terhadap lingkungan. Penelitian ini lebih difokuskan pada akhlak murid terhadap sesama manusia, khususnya akhlak murid terhadap guru. Setiap murid harus menunjukkan akhlak yang baik terhadap gurunya. Murid harus menghormati guru sebagaimana menghormati orang tua kandungnya. Karena guru adalah orang tua mereka disekolah. Guru yang selalu mendidik, membimbing dan mengarahkan mereka untuk menjadi manusia yang mulia dan bermartabat.

Pada masa lalu, siswa begitu hormat kepada gurunya, sampai-sampai ketika lewat di depan gurunya mereka harus membungkukkan badan dan menundukkan kepala. Penghormatan siswa terhadap guru di masa sekarang mulai berkurang. Pergeseran akhlak ini disebabkan oleh lingkungan dan kebudayaan zaman sekarang yang semakin mengesampingkan aspek-aspek etika religius dan moralitas.

Pada masa remaja ini mereka sedang gencar-gencarnya mencari jati diri mereka. Semua informasi dan pengaruh yang mereka terima dari lingkungan terutama dari teman sepergaulan secara tidak langsung telah membentuk akhlak mereka. Ketika para siswa mendapat pengaruh buruk dari

---

<sup>3</sup> Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf* ( Jakarta: Raja Wali Press,2011), hlm. 4-5



lingkungannya sedangkan mereka tidak mendapatkan pendidikan akhlak yang cukup maka pengaruh lingkungan yang buruk tersebut dapat dengan mudah mereka tiru dan melekat dalam diri mereka. Hal tersebut menjadi penyebab merebaknya kenakalan-kenakalan remaja. Bahkan yang lebih ekstrim lagi para remaja sudah tidak bisa menghormati orang tua dan gurunya.

Pendidikan akhlak menjadi urgensi karena dengan ini diharapkan manusia mempunyai pegangan dalam berbuat, berperilaku, berpikir, dan mengaktualisasikan diri di kehidupan bermasyarakat. Dengan demikian pendidikan akhlak diajarkan pada anak diharapkan akan membentuk kepribadian anak yang sesuai dengan syariat Islam dan norma yang berlaku sehingga tidak menyalahi pedoman yang telah diterapkan oleh nilai-nilai etik kemasyarakatan dan agama.

Pendidikan akhlak seseorang dapat dipengaruhi oleh lingkungan, kebiasaan serta apa yang ia pelajari. Sumber bacaan seperti kitab, karya sastra, atau buku yang telah dipelajari juga mempengaruhi tingkah laku atau akhlak seseorang. Pendidikan akhlak melalui lingkungan termasuk di dalamnya adalah pendidikan pesantren. Di pesantren para santri diajarkan ilmu agama secara menyeluruh sehingga setelah lulus dari pesantren diharapkan mereka dapat memahami dan mengamalkan ilmu agama serta mempunyai akhlak yang baik.

Salah satu tradisi pesantren seperti yang dikemukakan oleh Zamakhsari Dhofier adalah mengembangkan sistem hubungan antara guru



(kyai) dan murid (santri) yang berlangsung seumur hidup. Perasaan hormat dan kepatuhan murid kepada gurunya berlaku mutlak dan tidak kenal putus. Hubungan tersebut berlaku seumur hidup. Bahkan bagi murid ia masih perlu hormat kepada anak keturunan kyai. Rasa hormat yang mutlak itu harus ditunjukkan dalam seluruh aspek kehidupannya, baik dalam kehidupan keagamaan, kemasyarakatan, maupun pribadi. Melupakan atau memutuskan ikatan dengan guru dianggap sebagai suatu aib besar, dan akan berakibat hilangnya berkah dari guru bahkan ilmu pengetahuan yang sudah didapatkan oleh murid tersebut tidak akan bermanfaat.<sup>4</sup>

Para murid harus menunjukkan hormat dan kepatuhan mutlak terhadap gurunya, bukan sebagai manifestasi saja melainkan keyakinan murid terhadap guru sebagai penyalur kemurahan Tuhan yang dilimpahkan kepada murid – muridnya, baik di dunia maupun di akhirat. Menurut ajaran Islam, sebagai murid harus menghormati gurunya seperti halnya menghormati kedua orang tua, murid menyambut guru dengan wajah tersenyum dan mengucapkan salam, duduk dan berbicara dengannya dengan sopan, tidak memotong pembicaraannya, bertanya tentang pelajaran dengan cara yang baik yaitu mengangkat tangan terlebih dahulu dan bertanya setelah guru mempersilahkan, dan menjawab pertanyaannya dengan baik, melaksanakan perintah guru dengan senang hati, dan tidak melupakan jasa-jasa guru.<sup>5</sup>

Adanya tradisi tersebut menunjukkan bahwa siswa yang tinggal di lingkungan pesantren mendapatkan pendidikan akhlak terhadap guru yang

---

<sup>4</sup> Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup Kyai dan visinya Mengenai Masa Depan Indonesia* ( Jakarta: LP3ES,1983),Hlm.125

<sup>5</sup> Zarnuji, Ta'lim Al-Mita'alim( Kitab Terjemahan), ( Menara Kudus,1963), Hlm. 60



lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang hanya mendapatkan pendidikan akhlak di lingkungan keluarga. Di lingkungan keluarga, pendidikan akhlak terhadap guru tidak diberikan secara langsung, hanya tersirat dalam pendidikan untuk menghormati orang yang lebih tua, di mana yang termasuk dalam kategori orang yang lebih tua itu adalah guru.

Perbedaan pada pendidikan akhlak terhadap guru yang didapat oleh siswa yang tinggal di pesantren dan siswa yang tidak tinggal di pesantren tentunya mempengaruhi akhlak mereka terhadap guru. Sudah selayaknya siswa yang tinggal di pesantren akhlaknya lebih terdidik dan mempunyai akhlak terhadap guru yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak tinggal di pesantren. Namun yang menjadi permasalahan adalah pada kenyataannya adakah perbedaan akhlak terhadap guru antara siswa yang mendapat pendidikan akhlak di pesantren dengan siswa yang hanya mendapatkan pendidikan akhlak di keluarga.

SMK El-Husna adalah salah satu lembaga pendidikan menengah kejuruan di Kota Batang yang berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren El-Husna Bakalan Kandeman Batang. Sehingga para siswa di sekolah tersebut terdiri dari siswa santri yaitu siswa yang tinggal di pondok pesantren dan siswa yang tidak tinggal di pesantren. Sekolah ini baru berdiri pada tahun 2011, umur yang masih muda sehingga jumlah siswa masih sedikit.

Berdasarkan penelitian awal di SMK El-Husna akhlak siswa terhadap guru masih berbeda-beda. Misalnya saja ketika jam istirahat banyak





siswa berlalu-lalang dan tidak jarang mereka bertemu dengan guru di jalan, dapat dilihat bahwa sikap mereka cukup bervariasi ketika berpapasan dengan guru. Ada yang menyapa dan memberi salam, ada yang menyapa tetapi tidak dengan bahasa yang sopan bahkan ada yang bersikap acuh tak acuh. Perilaku yang dilihat oleh penulis tersebut masih sangat umum dan belum bisa menentukan perbandingan akhlak terhadap guru antara siswa yang tinggal di pesantren dan siswa yang tidak tinggal di pesantren.

Terkait dengan latar belakang diatas, maka penulis mengambil judul skripsi “Studi Komparasi Akhlak Murid Terhadap Guru antara Siswa yang tinggal di Pesantren dan Siswa yang tidak Tinggal di Pesantren (Studi di SMK El-Husna Bakalan Kandeman Batang)”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, peneliti mengambil rumusan masalah seperti berikut.

1. Bagaimana akhlak siswa yang tinggal di pesantren terhadap Guru di SMK El-Husna Bakalan Kandeman Batang ?
2. Bagaimana akhlak siswa yang tidak tinggal di pesantren terhadap guru di SMK El-Husna Bakalan Kandeman Batang ?
3. Bagaimana perbandingan akhlak murid terhadap guru antara siswa yang tinggal di Pesantren dan siswa yang tidak tinggal di pesantren di SMK El-Husna Bakalan Kandeman Batang?





Untuk menghindari adanya penafsiran yang berbeda dengan yang penulis maksud, maka sebelumnya akan penulis jelaskan beberapa istilah yang ada dalam judul diatas, istilah tersebut antara lain:

a. Studi

Studi adalah penelitian ilmiah, kajian atau telaah.<sup>6</sup>

b. Komparasi

Komparasi adalah perbandingan. Studi komparasi adalah penelitian perbandingan yaitu menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan tentang benda-benda, orang, prosedur kerja, ide-ide, kritik terhadap orang, kelompok suatu ide atau membandingkan kesamaan pandangan dan perubahan-perubahan orang, grup, negara, terhadap kasus, orang, peristiwa atau ide-ide.<sup>7</sup>

c. Akhlak

Akhlak merupakan kondisi jiwa manusia yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan tanpa pikir dan ragu ( secara spontan). Keadaan jiwa yang berupa karakter dan watak tersebut dapat berupa fitrah alami sejak lahir (pembawaan) atau merupakan hasil latihan-latihan dan pembiasaan yang dilakukan sampai menjadi karakter yang sedemikian melekat, sehingga dapat dilakukan secara spontan.

d. Akhlak Murid terhadap Guru

Guru adalah orang yang memberikan ilmu kepada peserta didik, serta membimbing jiwa mereka sekaligus pula mengarahkan tingkah

<sup>6</sup> Departemen Pendidikan Nasional dan Balai Pustaka, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cetakan ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 1093.

<sup>7</sup> Ibid, hlm. 584.

laku mereka kepada yang baik.<sup>8</sup> sehingga akhlakul karimah terhadap guru perlu di terapkan sebagaimana akhlak kita terhadap orang tua.

e. Siswa yang tinggal di pesantren dan siswa yang tidak tinggal di pesantren

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, siswa adalah murid.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini yang dimaksud siswa adalah siswa yang bersekolah di SMK El-Husna Bakalan Kandeman Batang. Sedangkan siswa yang tinggal di pesantren adalah orang yang sedang dan pernah mengenyam pendidikan agama di pondok pesantren, menggali informasi ilmu-ilmu agama dari kiai-ulama (guru, teladan, uswah) selama berada di asrama atau pondok pesantren. Dalam kamus besar bahasa Indonesia santri artinya orang yang mendalami agama Islam.<sup>10</sup>

Jadi siswa-santri yang dimaksud dalam judul ini adalah siswa atau peserta didik yang belajar di SMK El-Husna Bakalan Kandeman Batang, sekaligus siswa atau peserta didik tersebut mondok di pondok pesantren El-Husna Bakalan Kandeman Batang , sedangkan siswa yang tidak tinggal di pesantren adalah siswa atau peserta didik yang belajar di SMK El-Husna Bakalan Kandeman Batang tetapi tidak menjadi santri di pondok pesantren.

---

<sup>8</sup> Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat* ( Jakarta: Kencana,2014), Hlm.103

<sup>9</sup> Departemen Pendidikan Nasional dan Balai Nasional, *Kamus Besar...*, hlm. 895

<sup>10</sup> *Ibid.*, hlm.17.



### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai berdasarkan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan akhlak siswa yang tinggal di pesantren terhadap Guru di SMK El-Husna Bakalan Kandeman Batang.
2. Untuk mendeskripsikan akhlak siswa yang tidak tinggal di pesantren terhadap Guru di SMK El-Husna Bakalan Kandeman Batang.
3. Untuk mendeskripsikan perbandingan akhlak murid terhadap guru antara siswa yang tinggal di Pesantren dan siswa yang tidak tinggal di pesantren di SMK El-Husna Bakalan Kandeman Batang.

### D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis
  - a. Menambah dan memperkaya khasanah keilmuan dunia pendidikan Agama Islam dalam hal pembentukan kepribadian muslim.
  - b. Memberi Sumbangan Data Ilmiah dibidang pendidikan bagi Fakultas Tarbiyah IAIN Pekalongan
2. Kegunaan praktis
  - a. Untuk dapat menambah wawasan sekaligus menjadi masukan bagi para pengkaji dan peneliti sebagai pijakan para pengemban pendidikan yang siap memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pendidikan akhlak murid terhadap guru.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian para orang tua, guru dan pengasuh pondok pesantren dalam mendidik akhlak muridnya. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran siswa mengenai akhlak atau etika yang baik terhadap guru.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan pendekatan penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan mengumpulkan data-data dan informasi yang ada di lapangan, yaitu untuk menganalisis permasalahan yang muncul dalam lokasi penelitian secara mendalam tentang akhlak murid terhadap guru antara siswa yang tinggal di pesantren dan siswa yang tidak tinggal di pesantren.

#### b. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika.<sup>11</sup>

Metode yang akan digunakan adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data jadi yang menyajikan data-data menganalisis dan menginterpretasi.<sup>12</sup> Penelitian ini bersifat komparatif

<sup>11</sup> Saefudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm.15.

<sup>12</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 37-38

karena membandingkan akhlak siswa yang tinggal di pesantren dan siswa yang tidak tinggal di pesantren terhadap guru.

## 2. Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>13</sup> Variabel dalam penelitian ini adalah akhlak terhadap guru, terdapat dua kelompok sampel dalam variabel ini yaitu:

- a. Variabel X1 : Akhlak siswa yang tinggal di pesantren terhadap guru
- b. Variabel X2 : Akhlak siswa yang tidak tinggal di pesantren terhadap guru

Indikator variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menghormati dan menyayangi guru
- 2) Berbicara dengan sopan dan ramah kepada guru
- 3) Memperhatikan dan mendengarkan apa yang dikatakan atau dijelaskan oleh guru
- 4) Menaati nasihat guru
- 5) Mendoakan guru dalam hal kebaikan
- 6) Meneladani sifat-sifat baik guru<sup>14</sup>
- 7) Meminta izin kepada guru ketika akan meninggalkan kelas
- 8) Memberi salam ketika bertemu guru
- 9) Meminta maaf ketika berbuat salah kepada guru
- 10) Menunjukkan rasa terima kasih atas ilmu yang diajarkan oleh guru<sup>15</sup>

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm. 37-38.

<sup>14</sup> Imam Burhanul Islam Az-Zarnuji, *Ta'lim Muta'alim*, alih bahasa Ahmad Sunarto, (Surabaya: Al Miftah, 2012), hlm. 71



### 3. Populasi dan sampel

#### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>15</sup> Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK El- Husna Bakalan Kandeman Batang tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 72 siswa.

#### b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.<sup>16</sup> Menurut Suharsimi Arikunto, jika populasi berjumlah lebih dari 100 orang maka dapat diambil sampel 10 - 15% atau 20 – 25% atau lebih. Mengingat bahwa SMK El-Husna masih baru dan jumlah muridnya kurang dari 100 maka seluruh populasi dijadikan sampel.

### 4. Teknik pengambilan sampel

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Simple Random Sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa

---

<sup>15</sup> Zakiyat Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 274

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 80

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 81

memperhatikan strata yang ada dalam populasi.<sup>18</sup> Selain itu teknik ini juga memberikan kesempatan atau peluang yang sama kepada setiap populasi untuk terpilih sebagai subjek.<sup>19</sup> Dengan demikian dalam penelitian ini, seluruh siswa SMK El-Husna dapat memperoleh kesempatan untuk menjadi subjek penelitian.

#### 5. Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang objektif dan valid, dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain: metode angket atau kuesioner, dokumentasi, dan observasi.

##### a. Angket atau Kuesioner

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang di dalamnya berisi daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang memerlukan tanggapan baik kesesuaian maupun ketidaksesuaian dari sikap testi/responden. Pertanyaan atau pernyataan yang tertulis pada angket disusun berdasarkan indikator yang diturunkan pada setiap variabel tertentu.<sup>20</sup>

Untuk memperoleh data, angket harus disebarkan kepada responden. Angket penulis sebarakan kepada para siswa yang menjadi sampel untuk memperoleh data tentang akhlak siswa terhadap guru. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket langsung tertutup. Angket langsung tertutup adalah angket

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 120

<sup>19</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Desertasi, Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm, 153

<sup>20</sup> Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 70.

yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh responden sendiri, kemudian semua alternatif jawaban yang harus dijawab oleh responden tertera dalam angket tersebut.<sup>21</sup>

Penggunaan angket diharapkan dapat memudahkan bagi responden dalam memberikan jawaban karena alternatif jawaban telah tersedia sehingga untuk menjawabnya hanya memerlukan waktu singkat. Angket yang disusun dengan menggunakan pilihan jawaban, dimana setiap item soal disediakan 4 alternatif jawaban. Untuk mengetahui data jawaban siswa yang telah terkumpul mengenai akhlak murid terhadap guru antara siswa yang tinggal di pesantren dan siswa yang tidak tinggal di pesantren, diberikan masing-masing dengan skor sebagai berikut:

- a. Jawaban A dengan skor 4
- b. Jawaban B dengan skor 3
- c. Jawaban C dengan skor 2
- d. Jawaban D dengan skor 1

Responden dapat memilih jawaban yang telah disediakan dengan memberikan tanda silang (x). Skor yang diperoleh akan semakin tinggi apabila jawaban yang diberikan semakin mendekati jawaban yang diharapkan.

---

<sup>21</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 133.





b. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen yang ada pada benda-benda tertulis seperti buku, notulen, peraturan-peraturan, catatan harian dan lain-lain.<sup>22</sup> Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mengambil data terkait profil, sejarah perkembangan, serta dokumentasi, terkait SMK El-Husna Bakalan Kandeman Batang.

c. Observasi

Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>23</sup> Metode ini digunakan untuk mengamati keadaan siswa dalam lingkungan sekolah, yaitu dalam bergaul dengan sesama siswa, guru dan lingkungan sekitar.

6. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.<sup>24</sup> Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, serta dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang diteliti.

---

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2* ( Jakarta : Bumi Aksara, 2013 ),hlm.40

<sup>23</sup>Subana, dkk., *Statistik Pendidikan*(Bandung: Pustaka Setia, 2000),hlm. 158.

<sup>24</sup> *Ibid.*,hlm. 160

Reliabilitas data menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.<sup>25</sup> Suatu alat pengukur dikatakan reliabel bila alat itu mendapatkan hasil yang sama atau konsisten ketika mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan. Jadi, alat yang reliabel secara konsisten akan memperoleh hasil ukuran yang sama.

#### 7. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>26</sup>

Lebih lanjut, langkah-langkah analisis data di atas dibagi menjadi tiga tahapan yaitu:

##### a. Analisis pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penulisan dengan cara memasukkan hasil perolehan data ke dalam data tabel distribusi frekuensi.

---

<sup>25</sup>Tukiran Taniredja & Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 43

<sup>26</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 147.



Untuk menganalisis data dalam penulisan ini, digunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan atas jawaban angket yang telah disebarakan kepada responden, dimana masing–masing tema diberikan alternatif jawaban.

b. Analisis uji hipotesis

Dalam tahapan ini akan dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang telah diajukan yaitu antara siswa yang tinggal di pesantren dan siswa yang tidak tinggal di pesantren di SMK El-Husna Bakalan Kandeman Batang. Dalam hal ini perhitungan akan dilakukan dengan teknik analisis komparasional.

Dengan rumus :

1) Meremuskan Hipotesis

Rumusan hipotesisnya adalah :

$H_0$  = Tidak terdapat perbedaan Mean yang signifikan antar sampel / antara Variabel I dengan Variabel II

$H_a$  = Terdapat perbedaan Mean yang signifikan antar sampel / antara Variabel I dengan Variabel II

2) Menghitung nilai  $t_o$  dengan rumus :

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

dimana :

$M_1$  = Mean (nilai rata-rata) sampel 1

$M_2$  = Mean (nilai rata-rata) sampel 2

$SE_{M_1-M_2}$  = Standard Error perbedaan dua mean sampel

3) Uji Hipotesis, yaitu membandingkan besar nilai  $t_t$  (t tabel) dengan  $t_o$ .

Nilai  $t_t$  dilihat pada tabel nilai t.

Dengan derajat kebebasan  $df = db = dk = N_1 + N_2 - 2$

Pada uji hipotesis ini berlaku ketentuan :

Bila  $|t_o| \geq t_t$  maka  $H_o$  ditolak,  $H_a$  diterima. Berarti

disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara Variabel I dengan Variabel II

Bila  $|t_o| < t_t$  maka  $H_o$  diterima,  $H_a$  ditolak. Berarti

disimpulkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara Variabel I dengan Variabel II<sup>27</sup>

#### F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penjelasan dan pemahaman Pokok-Pokok Masalah yang dibahas, maka peneliti menyusun sistematika skripsi sebagai berikut:

<sup>27</sup> Salafudin dan Nalim, *Statistik Inferensial*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2002), hlm. 228-229





BAB I: Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan.

BAB II: Akhlak Murid Terhadap Guru antara Siswa yang Tinggal di Pesantren dan Siswa yang tidak Tinggal di Pesantren, terdiri dari 4 subbab, subbab pertama tentang akhlak meliputi : pengertian akhlak, dasar dan tujuan , ruang lingkup akhlak , pembagian akhlak. Sub bab kedua tentang akhlak murid terhadap guru meliputi : membahas tentang pengertian murid , pengertian guru , akhlak murid terhadap guru. Subbab ketiga tinjauan pustaka terdiri dari analisis teoritis dan penelitian yang relevan. Subbab keempat ada hipotesis.

BAB III: Metodologi Penelitian. Terdiri dari 6 subbab. Subbab yang pertama desain penelitian, subbab kedua tempat dan waktu penelitian, subbab ketiga variabel penelitian, subbab keempat definisi operasional variabel, subbab kelima subjek penelitian, subbab keenam teknik pengumpulan data, subbab ketujuh instrumen penelitian, subbab kedelapan uji coba instrumen penelitian, subbab kesembilan teknik analisis data.

BAB IV: komparasi akhlak murid terhadap guru antara siswa yang tinggal di pesantren dan siswa yang tidak tinggal di pesantren, terdiri dari tiga subbab. Subbab pertama, hasil penelitian. Subbab kedua uji prasyarat analisis. Subbab ketiga uji hipotesis penelitian.

BAB V: Penutup berisi kesimpulan dan saran





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan data dan analisis sebagaimana yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat diuraikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil data tentang angket akhlak murid terhadap guru untuk siswa yang tinggal di pesantren (SMK El-Husna Bakalan Kandeman Batang) menunjukkan perolehan rata-rata (*mean*) sebesar 98 yang berada pada interval 98-92 , maka akhlak murid terhadap guru untuk siswa yang tinggal di pesantren dapat dikategorikan cukup.
2. Hasil data tentang angket akhlak murid terhadap guru untuk siswa yang tidak tinggal di pesantren (SMK El-Husna Bakalan Kandeman Batang) menunjukkan perolehan rata-rata (*mean*) sebesar 98 yang berada pada interval 103-97 , maka akhlak murid terhadap guru untuk siswa yang tidak tinggal di pesantren dapat dikategorikan cukup baik.
3. Analisis akhlak murid terhadap guru antara siswa yang tinggal di pesantren dan siswa yang tidak tinggal di pesantren (SMK El-Husna Bakalan Kandeman Batang) Pada taraf signifikasi 5% nilai  $t_{hitung} = 0,295 < t_{tabel} = 1,667$  Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak Pada taraf signifikasi 1% nilai  $t_{hitung} = 0,295 < t_{tabel} = 2,381$  Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  di tolak. Dengan demikian, kesimpulan dari hasil uji hipotesis manual pada penelitian ini baik pada taraf signifisi 5% maupun 1% adalah tidak terdapat perbedaan yang signifikan akhlak murid terhadap guru antara

santri yang tinggal di pesantren dan santri yang tidak tinggal di pesantren (SMK El-Husna Bakalan Kandeman Batang).

### **B. Saran – saran**

Saran ini penulis tujukan pada guru dan siswa :

1. Penelitian ini belum komprehensif, karena lebih melihat pada pendidikan akhlak di SMK , maka untuk kebutuhan penelitian selanjutnya perlu diteliti kembali bagaimana pendidikan akhlak di dalam pesantren.
2. Pengurus pesantren hendaknya lebih meningkatkan keefektifan pendidikan akhlak didalam pesantren dan menambah jam pelajaran pendidikan akhlak di pesantren.
3. Salah satu faktor penting dalam pendidikan akhlak adalah pola pikir manusia, yang mana pola pikir dapat mempengaruhi tindakan dan perbuatan manusia. Maka guru harus mampu dan memiliki strategi untuk mengubah pola pikir siswa agar menjadi pribadi yang lebih baik.
4. Guru harus mampu memahami dan mencontohkan akhlak yang baik terhadap para siswanya. Dalam hal ini guru merupakan tauladan bagi siswa.
5. Siswa harus dapat memahami dan mengaplikasikan pelajaran yang di berikan guru serta senantiasa menyayangi dan menghormati gurunya seperti halnya menghormati kedua orang tuanya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Prespektif Al-Qur'an*. Jakarta: AMZAH.
- Al-Hasyimi, Muhammad Ali. 1996. *Sosok Pria Muslim*, Penerjemag Zaini Dahlan. Bandung: Trigenda Karya.
- Ali, Muhammad Daud. 2006. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Amirin, Tatang M. 1995. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Anwar, Rosihon. 2010. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsini. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Asmaran. 1994. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asmaran. 2000. *Pengantar Study Akhlak*. Jakarta : Rajawali.
- Asrori, Ahmad Ma'ruf. 2012. *Etika Belajar bagi Penuntut Ilmu*. Terj. Ta'lim Muta'alim. Surabaya : Al-Miftah.
- Azwar, Syaefudin. 2001. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Az-Zarnuji, Imam Burhanul Islam. 2012. *Ta'lim Muta'alim* alih bahasa Ahmad Sunarto. Surabaya: Al Miftah.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Darajat, Zakiyat. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmawan, Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.





- Daulay, Haidar Putra. 2014. *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*. Jakarta: Kencana.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2004. *Al-Mujmanatul 'Ali ; Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung : CV Penerbit J-ART.
- Departemen Pendidikan Nasional dan Balai Pustaka.2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cetakan ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dhofier ,Zamakhsyari. 2011. *Tradisi Pesantren: studi pandangan hidup kyai dan visinya mengenai masa depan Indonesia*. Jakarta: LP3ES.
- Gunawan,Heri. 2014. *Pendidikan Islam: Kajian dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hasan, M. Ali. 1982. *Tuntunan Akhlak*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Hasyim, Ahmad Umar. 2004. *Menjadi Muslim Kaffah Berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Hidayat, Nur. 2013. *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta : Ombak.
- Irkham. 2015. “*Studi Komparasi Proses dan Pretasi Belajar antara Siswa-Santri dan Non Santri pada Mata Pelajaran PAI di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan*”. Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan Islam.
- Jannah,Miftahul. 2018.“ *Studi Komparasi Akhlak Sesama Manusia Antara Siswa Fullday School Dan Boarding School Di Kelas XI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta*”, Al-Thariqah Vol. 3 , No.2.
- Kasmadi dan Nia Siti Sunariah. 2014. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif* . Bandung: Alfabeta.
- Mahjuddin, 1991. *Kuliah Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Mahjudin. 2010. *Akhlak Tasawuf II( Pencaria Ma'arifah Bagi Sufi Klasik dan Penemuan Kebahagiaan Batin Bagi Sufi Kontemporer*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Mahmud. 2011. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Mahmud, Abdul Halim. 2004. *Akhlak Mulia*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Marzuki. 2009. *Prinsip dasar Akhlak Mulia(Pengantar Konsep-Konsep Dasar Etika dalam Islam)*,. Yogyakarta: Debut Wahana Press & FISE UNY.



- Millah, Saiful. 2014 .*“Perbedaan Akhlak Antara Siswa yang Tinggal di Lingkungan Keluarga dengan Siswa yang Tinggal di Lingkungan Pesantren (Studi Komparasi Siswa MTs. Al-Hidayah Basmol, Kembangan, Jakarta Barat)”*, Skripsi S1 Pendidikan Agama Islam Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Minarti, Sri. 2013. *Ilmu Pendidikan Islam: Fakta Teoritis-Filosofis dan Aplikatif-Normatif* . Jakarta: Amzah.
- Muchtar, Heri Jauhari. 2005. *Fiqih Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustafa EQ, Zainal. 2013. *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*, cet. ke-2 . Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mustaqim, Abdul. 2013. *Akhlak Tasawuf: Lelaku Suci menuju Revolusi Hati*. Bantul : Kaukaba Dipantara.
- Nafis, Muhammad Muntahibun. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam* . Yogyakarta: Teras.
- Nahrawi, Amiruddin. 2008. *Pembaharuan Pendidikan Pesantren*. Yogyakarta: Gama Media.
- Nalim, Yusuf dan Salafudin Turmudi. 2012. *Statistika Deskriptif*. Pekalongan, STAIN Pekalongan Press.
- Nata, Abuddin. 2009. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta : Rajawali Press.
- Nata, Abuddin. 2013. *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Noor, Juliansyah. 2012. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Raharjo, dkk. 1999. *Pemikiran Pendidikan Islam, Kajian Tokok Klasik dan Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Salafudin dan Nalim. 2002. *Statistik Inferensial*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Saebani, Beni Ahmad, dkk. 2004. *Ilmu Akhlak* . Jakarta: Gema Insani Press.
- Saebani, Beni Ahmad dan Abdul Khamid. 2012. *Ilmu Akhlak*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Salim Moh. Haitami dan Syamsul Kurniawan. 2012. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.





- Septiani, Ima. 2014. “*Studi Komparasi Motivasi Belajar MTs Gondang Siswa yang Tinggal di Dalam dan di Luar Pondok Pesantren*”. Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan Islam.
- Subana, dkk. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudarsono. 1991. *Etika Islam tentang Kenakalan Remaja*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugianti, Eneng. 2017. “*Studi Komparasi Akhlak Antara Siswa Yang Bertempat Tinggal Di Pesantren Dan Luar Pondok Pesantren*”. Fikrah: *Journal of Islamic Education* Vol. 1 , No.2. <http://www.e-jurnal.com/2017/09/komparasi-pesantren-luarpesantren-dan.html?m=1>
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Taniredja, Tukiran & Hidayati Mustafidah. 2012. *Penelitian Kuantitatif*. Bnadung: Alfabeta.
- Tatapangarsa, Humaidi. Tt. *Akhlak Yang Mulia*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Tim Dosen Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 2009. *Pendidikan Islam dari Paradigma Klasik Hingga Kontemporer*. Malang: UIN Malang Press.
- Ulwan, Abdullah Nasih. 2007. *Pendidikan Anak dalam Islam, Jilid 1*, alih bahasa Jamaluddin Miri. Jakarta: Pustaka Amani.
- Umarie, Barnawie. 1978. *Materi Akhlak*. Solo: Ramadhani.
- Umary, Barnawi. 1993. *Materi Akhlak*. Solo: Ramadhani.
- Wibowo, Agung Edy. 2012. *Aplikasi Praktis SPSS Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Gava Media.
- Wiyani Novan Ardy dan Barnawi. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam : Rancangan Bangun Konsep Pendidikan Islam Monokotomik-Holistik*. Jogyakarta: Ar-Ruzz media.
- Yasin, A. Fatah. 2008. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*. Malang: UIN Malang Press.
- Zainuddin dan Muhammad Jamhari. 1999. *Al-Islam 2; Muamalah dan Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia.



Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan

Zarnuji. 1963. *Ta'lim Al-Mita'alim*( Kitab Terjemahan). Menara Kudus.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : Tamalia  
Tempat Lahir : Batang  
Tanggal Lahir : 12 Januari 1994  
Alamat : Desa Tragung Rt.09/Rw.05 Kecamatan Kandeman  
Kabupaten Batang

Riwayat Pendidikan :

1. Tahun 2005 tamat SDN 01 Tragung Kandeman Batang
2. Tahun 2009 tamat SMP Islam Nurul Hadi Batu Karangtengah Demak
3. Tahun 2012 tamat MAN Batang

### B. DATA ORANG TUA

#### 1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Sutaryo  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Tragung Rt.09/Rw.05 Kecamatan Kandeman  
Kabupaten Batang

#### 2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Nur Khasanah  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Tragung Rt.09/Rw.05 Kecamatan Kandeman  
Kabupaten Batang

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 10 September 2018



TAMALIA





Pembagian Angket Penelitian



Penjelasan Pengisian Angket Penelitian





Pengisian Angket Penelitian





KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ( IAIN ) PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418  
Website : [tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) | Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : 120/In.30/J.6/TL.00/3/2018

Pekalongan, 20 Maret 2018.

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
KEPALA SEKOLAH SMK EL-HUSNA BAKALAN  
di -

BATANG

*Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : TAMALIA  
NIM : 2021213028  
Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“Studi Komparasi Akhlak Murid Terhadap Guru Antara Siswa yang Tinggal di Pesantren dan Siswa yang tidak Tinggal di Pesantren (Studi SMK El-Husna Bakalan Kandeman Batang)”

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalaamuallaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

Pekalongan, 20 Maret 2018  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PAI

M. Yasin Abidin, M.Pd  
NIP. 19681124 199803 1 003

Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan





Nomor : 906/In.30/PP.00.9/8/2017

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing

Kepada Yth.

Dr. Slamet Untung, M. Ag  
di -

PEKALONGAN

*Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : TAMALIA  
NIM : 2021213028  
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah/ PAI

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK MURID TERHADAP GURU DALAM KITAB  
AKHLAQ LILBANIN JUZ 1 CEPOKOKUNING BATANG"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

*Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

Pekalongan, 21 Agustus 2017  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PAI

M. Yasin Abidin, M.Pd  
NIP. 19681124 199803 1 003





**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM EL-HUSNA  
SMK EL – HUSNA KANDEMAN  
KABUPATEN BATANG**

Alamat : Pondok Pesantren El – Husna Bakalan Kandeman – Batang 51261  
email : [smkelhusna@gmail.com](mailto:smkelhusna@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**

No : 569/SMK El –Husna/IX/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sarjito, S.Pd  
NIY : 27 1407 2014  
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Tamalia  
NIM : 2021213028

Benar telah melakukan penelitian di SMK El – Husna Kandeman dengan Judul skripsi:

”Studi Komparasi Akhlak Murid Terhadap Guru Antara Siswa yang Tinggal di Pesantren dan Siswa yang tidak tinggal di Pesantren ( Studi SMK El Husna Bakalan Kandeman Batang ) ”

Demikian surat keterangan ini agar dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Batang, September 2018  
Kepala Sekolah

Sarjito, S.Pd  
NIY 27 1407 2014





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **TAMALIA**

NIM : **2021213028**

Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada  
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

**STUDI KOMPARASI AKHLAK MURID TERHADAP GURU ANTARA  
SISWA YANG TINGGAL DI PESANTREN DAN SISWA YANG TIDAK  
TINGGAL DI PESANTREN**

**(Studi di SMK El-Husna Bakalan Kandeman Batang)**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini  
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,  
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan  
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk  
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama  
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan  
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta  
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Februari 2019



**TAMALIA**  
NIM. 2021213028

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.